



PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL POWER POINT PADA SISWA KELAS III SD

Debora sindi pratiwi¹, Dr. Muh. Faisal, M.Pd², Fatmawaty, S.Pd., M.Pd³

Email: yoasyoyo@gmail.com

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SDN Bango 1

Email: muhfaisal77@gmail.com

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: fatmasyam_fm@gmail.com

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 9-9-2021</i> <i>Revised; 10-10-2021</i> <i>Accepted; 25-11-2021</i> <i>Published; 16-11-2021</i>	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakaktifan siswa, dan hasil belajar siswa yang kurang terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media audio visual power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran siswa kelas III SDN Bango 1, Kabupaten Demak. Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, dimana fokus yang diteliti adalah media dan metode pembelajaran yang digunakan yaitu media audio visual dengan power point. Setting dan subjek penelitian dilakukan di ruang kelas III sebanyak 9 orang siswa di SDN Bango 1. Pengelolaan data pada penelitian ini dilakukan setelah terkumpulnya data. Selanjutnya dianalisis secara deskriptif yaitu skor rata-rata yang diperoleh dari hasil tes tiap siklus, kemudian nilai tersebut dikelompokkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Melihat hasil observasi, penggunaan media audio visual power point dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar dapat meningkat. Penggunaan media audio visual dengan power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Bango 1 dengan baik.
Key words: <i>media audio visual power point, SDN Bango 1</i>	artikel pinisi:journal of teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan Indonesia tidak terlepas dari faktor- faktor pendukung yang senantiasa berkembang seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi Manusia pada hakikatnya memerlukan pendidikan guna mengembangkan kualitas diri dalam berbagai aspek. Pendidikan merupakan aktivitas yang di sengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang

lain, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi. Peningkatan kualitas pendidikan tentunya menuntut adanya sumber daya manusia yang lebih baik dan berkualitas. Dengan upaya tersebut diharapkan dapat berdampak pada peningkatan keunggulan dan prestasi pendidikan.

Proses pendidikan diselenggarakan secara formal di sekolah, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri seseorang secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen yang saling terkait, yang meliputi tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode/strategi belajar mengajar, alat/media, sumber pelajaran dan evaluasi.

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa adalah media audio visual. Media audio visual power point merupakan salah satu sarana alternative dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Audio visual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternative dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain : a) Mudah dikemas dalam proses pembelajaran; b) Lebih menarik untuk pembelajaran.

Penerapan media audio visual sangat berkaitan dengan pembelajaran terutama bagi siswa yang masih kurang dalam memahami pelajaran. Dalam hal ini media audio visual dapat digunakan sebagai alat untuk mendemonstrasikan sebuah konsep, memperjelas pesan pembelajaran dan memberikan penjelasan yang lebih kongkrit, selain itu media audio visual ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa karena siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat melihat materi yang ditayangkan dengan lebih bervariasi. Hasil observasi awal penulis di SDN Bango 1 pada Pembelajaran Tema Kelas III, terlihat masih ada siswa yang belum dapat memahami pelajaran yang telah dipelajarinya sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut. Terutama sekali terlihat jelas pada saat guru bertanya kepada siswa tentang pelajaran yang telah di pelajarinya dan saat siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Siswa tersebut tidak mampu menjawab dan menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan Penelitian meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaan tahapannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan yang diikuti perencanaan ulang sehingga penelitian menghasilkan tindakan kelas. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas:

a) Perencanaan tindakan

Dalam penelitian ini, peneliti membuat perencanaan yaitu kegiatan yang dilakukan pada tahap awal proses pembelajaran, menyiapkan tema yang akan diajarkan, menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan, menyusun RPP, menentukan media yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung, membuat LKPD. membuat instrumen

pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan membuat instrumen respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual power point.

b) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan dilakukan ketika guru mengajar tema yang telah direncanakan dengan menggunakan media audio visual sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus pertama, demikian seterusnya sampai siklus terakhir. Setelah pelaksanaan tindakan berhasil pada siklus peneliti membagikan lembar angket kepada siswa yang tujuannya untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media audio visual.

c) Pengamatan tindakan (observasi)

Pengamatan tindakan (observasi) adalah yang diamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung diamati oleh teman peneliti.

d) Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan peneliti yaitu dengan menggunakan media audio visual. Para pengamat memberi masukan dan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Peneliti mencatat semua masukan dari pengamat untuk tindakan yang sesuai dengan siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar dalam proses belajar mengajar siswa merupakan subjek pembelajaran, bukan objek pembelajaran. Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu siswa dituntut untuk lebih aktif dalam belajar dari pada guru. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar khususnya, maka penulis mengadakan tes. Tes ini dilakukan pada setiap akhir pertemuan yang terdiri dari 5 soal berbentuk essay.

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap pembelajaran yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang di dalam memuat proses pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah-langkah pendekatan Saintifik. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan pendahuluan yang berlangsung \pm 5 menit, guru mengucapkan salam dengan semangat, mengarahkan peserta didik untuk berdoa, memberikan semangat kepada peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik dan menyanyikan lagu "Indonesia Raya", guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada

pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti yang secara utuh berlangsung selama \pm 15 menit, aktivitas yang dilakukan adalah guru membagikan media PPT proses pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada siswa Kelas III SDN Bango 1 Kecamatan Demak ditemukan bahwa penggunaan media audio visual PPT dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa langkah, diantaranya :

1. Guru mempersiapkan ruangan kelas dengan mengatur tempat duduk siswa dan posisi media,
2. Guru mempersiapkan alat media seperti laptop, proyektor, layar, dll.
3. Guru menyiapkan video yang akan ditampilkan sesuai dengan tema yang diajarkan dan memastikan PPT sesuai untuk pembelajaran yang akan digunakan.
4. Guru memastikan posisi duduk siswa nyaman dalam menyimak pembelajaran, agar siswa dapat menyimak dengan baik.
5. Guru mengajak siswa untuk mengamati Power Point yang di tayangkan.
6. Membimbing siswa menemukan informasi dan berdiskusi berdasarkan power point yang ditampilkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan menggunakan media audio visual, pada siklus 1 pertemuan pertama kegiatan yang dilakukan berupa mengamati video, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan. Pada siklus 2 pertemuan pertama setelah mengamati video, siswa mencari informasi mengenai video yang ditonton, kemudian menceritakan kembali berdasarkan informasi yang didapat, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan bersama.

Evaluasi pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara melakukan observasi untuk memberikan penilaian dari aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Evaluasi dari aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penelitian ini dilakukan pada tiap pertemuan saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata pada siklus I pertemuan pertama. dan pada siklus II. Dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran tematik, membuat siswa lebih aktif dalam belajar, sedangkan guru hanya memberikan arahan dan mengawasi mereka dalam bekerjasama menyelesaikan tugas yang diberikan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual power point dalam pembelajaran telah sesuai dengan tema yang diajarkan, dapat membuat siswa lebih aktif dan saling bekerjasama dalam belajar sehingga hasil belajar mereka meningkat. Penggunaan media audio visual power point

untuk guru Kelas III atau guru yang memegang mata pelajaran tematik perlu ditingkatkan lagi, agar guru lebih mampu dan terbiasa dalam menggunakan media audio visual khususnya pada pembelajaran tematik kedepan.

Untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 siswa masih banyak memerlukan bimbingan guru untuk lebih aktif dan fast respont dalam belajar, sebagian siswa masih kurang berani dalam mengemukakan pendapat, guru perlu menyesuaikan aktivitas belajar dengan waktu yang tersedia, perlu meningkatkan cara dalam memberi motivasi pada siswa terkait dengan tema yang nantinya berpengaruh pada aktivitas belajar siswa. Pada siklus II guru memperbaikinya dengan memberikan bimbingan pada siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran, memberikan motivasi yang lebih menarik dan kepercayaan pada diri siswa sehingga siswa lebih aktif dalam belajar, semangat dan berani dalam mengemukakan pendapat, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dirancang sesuai dengan waktu yang tersedia.

c) Kegiatan Akhir

Tahap kegiatan terakhir yaitu pemberian penghargaan kepada peserta didik yang tampil pertama dalam persentasi hasil pengamatannya. Pada kegiatan penutup yang berlangsung selama \pm 5 menit, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru membagikan eavlusi, peserta didik diberikan arahan berupa pesan moral agar bisa menjaga kebersihan diri dan lingkungan dalam menghadapi situasi pandemi covid-19 dan berdoa secara bersama-sama sebelum menutup pelajaran dan menutupnya dengan salam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya Penelitian dan penyusunan laporan penelitian ini, tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis selaku penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Muh. Faisal, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama kegiatan penelitian berlangsung.
2. Fatmawaty, S.Pd, M.Pd selaku guru pamong yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama kegiatan penelitian berlangsung.
3. Wasito, S. Pd. Selaku Kepala SDN Bango 1 Kecamatan Demak, Kabupaten Demak Jawa Tengah yang memberikan dukungan pada setiap program kegiatan penelitian sehingga dapat terlaksana dengan baik.
4. Rekan-rekan sejawat di SDN Bango 1 Kecamatan Demak, Kabupaten Demak Jawa Tengah yang memberikan bantuan dan dukungan moril pada program kegiatan penelitian yang dilaksanakan.
5. Rekan-rekan peserta PPG Dalam Jabatan Angkatan 3 Universitas Negeri Makassar Tahun 2021, yang memberikan bantuan dan dukung morilnya.
6. Keluarga, Suami dan anak-anak tercinta serta orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu mohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga

laporan ini dapat bermanfaat baik untuk pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

SIMPULAN

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di Kelas III SDN Bango 1 Kecamatan Demak, dapat dilakukan dengan cara: a) Guru mempersiapkan ruangan kelas dengan mengatur tempat duduk siswa dan posisi media, b) Mempersiapkan alat media seperti laptop, proyektor, layar, serta mempersiapkan Power point yang akan ditampilkan. c) Memastikan Power point sesuai untuk pembelajaran yang akan digunakan. d) Guru memastikan posisi duduk siswa nyaman dalam menyimak power point, agar siswa tidak ribut dan dapat menyimak dengan baik. e) Mengajak siswa untuk mengamati power point bersama-sama. Hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan belajar selama dua siklus. Pada pertemuan pertama siswa memperoleh nilai rata-rata 74 dengan siswa yang tuntas belajar sebanyak 5 siswa dan 4 siswa yang tidak tuntas. sedangkan pada pertemuan kedua siswa memperoleh nilai rata-rata 90 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 9. Dan sudah mencapai nilai KKM (78).

DAFTAR PUSTAKA

Kurikulum 2013 SDN Bango 1 Tahun 2021

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.